

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis perhitungan risiko kerugian kredit KPR Bank X dengan menggunakan metode *Credit Risk+* pada Bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kerugian yang diperkirakan (*expected loss*) pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2007 adalah sebesar Rp.39.342.326.687,- tahun 2008 sebesar Rp.185.535.205.836,- dan bulan Januari sampai dengan Oktober 2009 sebesar Rp.19.241.437.338,-. Sementara itu besarnya *unexpected loss* pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2007 adalah sebesar Rp.49.760.010.000,- tahun 2008 sebesar Rp.230.023.775.849,- dan bulan Januari sampai dengan Oktober 2009 sebesar Rp.24.837.120.000,-. *Unexpected Loss* ini dicover dengan *economic capital* pertahunnya sebesar Rp.10.417.683.313,- untuk tahun 2007, Rp.44.488.570.013,- pada tahun 2008 dan Rp.5.595.682.662,- pada tahun 2009.
2. Kebutuhan besarnya modal yang harus disediakan oleh Bank X untuk mengcover risiko kredit KPR dengan metode *Credit Risk+* adalah sebesar Rp.40.643.539.671,- untuk bulan Oktober sampai dengan Desember 2007, sebesar Rp.186.736.932.815,- untuk Januari sampai dengan Desember 2008, dan sebesar Rp.20.516.432.503,- untuk bulan Januari sampai dengan Oktober 2009.
3. Pengukuran risiko kredit KPR Bank X dengan menggunakan metode *Credit Risk+* cukup akurat mengingat berdasarkan hasil pengujian validitas dengan back testing menunjukkan nilai VaR yang masih lebih rendah dari *actual loss*, dengan demikian nilai *critical value* lebih rendah dari nilai *likelihood ratio*.
4. Metode *Credit Risk+* dapat digunakan untuk mengukur risiko kerugian kredit KPR Bank X karena praktis dan cukup mudah diimplementasikan, dan metode *Credit Risk+* menggunakan *default mode* yang merepresentasikan kualitas kredit dengan *default* dan *non default* serta tidak mempersoalkan faktor penyebab *default*. Selain itu data yang diperlukan dalam perhitungan dalam

risiko kredit dengan metode *Credit Risk+* seharusnya tersedia pada Bank X, yaitu berupa data *exposure*, jumlah debitur yang *default* dan *recovery rate*.

5. Berdasarkan hasil pengujian model dengan *back testing* dan *likelihood ratio*, maka metode *Credit Risk+* untuk mengukur risiko kredit KPR Bank X dapat dipertimbangkan untuk diimplementasikan sebagai internal model yang diharapkan dapat menghemat *capital reserve*

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, pengukuran risiko kredit KPR dengan metode *Credit Risk+* dapat dipertimbangkan untuk diimplementasikan di Bank X.
2. Jika memungkinkan manajemen Bank X dapat melakukan komparasi dengan model yang selama ini dipakai untuk mengetahui model yang lebih optimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian 3 – 5 tahun

Demikian kesimpulan dan saran dari penulis semoga bermanfaat.